

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Nilai patriotisme tarian soya-soya dimasyarakat Ternate dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Makna dan simbol tarian soya-soya di masyarakat Ternate

Tarian soya-soya memiliki ikatan sejarah dengan Kota Ternate yang menceritakan upaya balas dendam dan penjemputan/pengambilan jenazah Sultan Khairun oleh masyarakat ternate yang dipimpin oleh Sultan Babullah. Selain itu Sebagian masyarakat mengartikan kata soya-soya dengan makna yang menjurus ke arah tekad, semangat ataupun keadaan pertempuran. Akan tetapi, masyarakat lainnya justru mengartikan tarian soya-soya sebagai tarian penjemputan jenazah Sultan Khairun. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Ternate memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda tentang makna kata soya-soya.

##### 2. Persepsi masyarakat terhadap tarian soya-soya

Umumnya masyarakat memiliki pemahaman yang sama mengenai latar belakang kemunculan (sejarah) dari tarian soya-soya, akan tetapi masyarakat Ternate justru memiliki pemahaman yang berbeda dalam menafsirkan makna dari kata soya-soya itu sendiri. Selain itu menurut masyarakat tarian soya-soya merupakan tarian yang disetiap gerakannya menceritakan sejarah di kota Ternate.

##### 3. Nilai yang Tekandung dalam tarian soya-soya

Tarian soya-soya merupakan tarian perang yang dengan sendirinya mengisyaratkan semangat parajurit perang untuk merebut kemerdekaan. Semangat ini terlihat dari keberanian dan sikap rela berkorban yang dilakukan masyarakat pada masa itu. Kecintaan dan kesetiaan terhadap kota Ternate membuat masyarakat mampu mengalahkan penjajah walaupun dengan persenjataan yang seadanya. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui pada tarian soya-soya terkandung nilai-nilai yang menjurus kepada nilai patriotisme, seperti nilai kesetiaan, keberanian, rela berkorban, budaya rohani bangsa serta kecintaan pada bangsa dan Negara.

#### 4. Fungsi tarian soya-soya di masyarakat Ternate

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diketahui bahwa tarian soya-soya merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk memupuk jiwa patriot masyarakat Ternate. Walaupun saat ini tarian tersebut hanya digunakan dalam acara-acara resmi atau penyambutan tamu agung.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran terkait dengan hasil yang didapat di lokasi penelitian berdasarkan teoritis dan fakta lapangan bahwa tarian-tarian soya-toya sebaiknya terus dilestarikan karena didalam tarian tersebut terkandung nilai-nilai menjurus kepada nilai patriotisme, seperti nilai kesetiaan, keberanian, rela berkorban, budaya rohani bangsa serta kecintaan pada bangsa dan Negara. Sehingga dapat digunakan untuk memupuk jiwa patriot masyarakat Ternate.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Wulansari. 2009. *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung : Refika Aditma
- Edi Sedyawati. 2006. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Budaya Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harsojo. 1984. *Pengantar Antropologi*. Bandung : Putra A Bardin
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Ombak
- Maram, Rafael Maga. 2007. *Manusia & Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, Heny Gustini. 2012. *Studi Budaya Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Rashid, Abdul Rahim. 2004. *Patriotisme Agenda Pembinaan Bangsa*. Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distribution Sdn Bhd
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*, Terjemahan Widaryanto. Bandung : Sunan Ambu PRESS STSI
- Soelaeman Munandar.1987. *Ilmu budaya dasar suatu pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiono. 2009. *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar ; Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudirman Habibie, dkk. 2004. *23 Januari 1942 dan Nasionalisme Nani Wartabone*. Gorontalo : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.
- Sumandiyo Hadi. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka
- Syahril Muhammad. 2013. *Masyarakat Ternate*. Yogyakarta : Ombak

Yunus Rasid. 2014. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa*. Yogyakarta : Deepublish.

**Literatur Skripsi / Tesis :**

Usman, Hasanudin .1995. *Skripsi.Tarian Adat Soya-Soya Dahulu dan Sekarang Di Kabupaten Maluku Utara*. Universtitas Pattimura

Pandawa, Nurhayati .2014. *Tesis. Dolabololo Dalam Ritual Karo Wonge Masyarakat Ternate*. Universitas Negeri Surabaya